

## Yesus, Maria dan Kita (*Jesus, Mary and Us*)

(Yesaya 9: 5-6; Roma 12:1; Lukas 1: 26-38)



## Yesus, Maria dan Kita (Jesus, Mary and Us)

Yesaya 9: 5-6; Roma 12: 1; Lukas 1: 26-38

Menurut Lukas 2:19, "*Maria menyimpan segala perkataan itu di dalam hatinya dan merenungkannya.*" Kita hanya bisa menduga-duga apa yang berkecamuk di hati Maria pada malam kelahiran Yesus. Ibu mana pun tentu bergumul jika harus meletakkan anaknya di dalam tempat makan hewan. Sangat mungkin Maria berteriak dalam hati: Tuhan, belum cukupkah semua yang kualami? Setelah sembilan bulan yang sulit menghadapi keluarga dan tetangga, calon suami yang nyaris meninggalkanku; setelah lima hari perjalanan dengan perut buncit, setidaknya aku berharap Engkau akan menyediakan tempat yang nyaman untuk kami tinggal. Tuhan menjawabnya dengan mengirimi tamu tak diundang: beberapa pria dengan aroma kambing domba melihatnya berusaha menyungging senyum di tengah sakit usai melahirkan.

Melahirkan Sang Juru Selamat tak berarti Maria bebas dari kesibukan yang melelahkan sebagai seorang ibu. Namun, dari ceritanya kepada penulis Injil Lukas, tampaknya ia selalu ingat bahwa apa yang dilaluinya adalah sebuah panggilan. Cerita para gembala meneguhkannya. Semua yang ia alami bukanlah sebuah kebetulan, apalagi kecelakaan. Tuhan telah memilihnya untuk tugas melahirkan dan membesarkan Yesus di dunia.

Ya, menjadi seorang ibu adalah sebuah panggilan. Merawat dan melahirkan karya Tuhan, membesarkannya untuk menggenapi rancangan Tuhan. Betapa istimewa! Mari kita doakan para ibu yang kita kenal dan kasihan agar diberi hikmat dan kekuatan dalam menjalankan panggilan-Nya. Beri peluk hangat dan semangat agar mereka selalu ingat bahwa tugas istimewa mereka itu adalah pemberian Tuhan. Dan, Dialah yang akan memampukan mereka hari demi hari!.

SETIAP IBU MENGEMBAN TUGAS ISTIMEWA:

MELAHIRKAN KARYA TUHAN

DAN MENOLONGNYA BERTUMBUH BAGI TUHAN.